

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA  
OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA  
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**YOLANDA**  
**NIM. 11870524149**

**PROGRAM STUDI S1  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA  
OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA  
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar S1 Program Studi  
Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**YOLANDA**  
**NIM. 11870524149**

**PROGRAM STUDI S1  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Yolanda  
 NIM : 11870524149  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Objek Wisata Sungai Subayang di Desa Gema Kecamatan Kiri Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**

  
**Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si**  
 NIP. 19791127 200801 2 010

**Mengetahui**

**DEKAN**

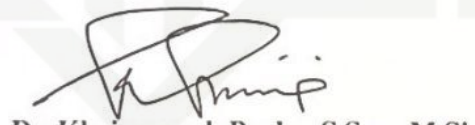
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

  
**Dr. H. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001



**KETUA PRODI**

**Administrasi Negara**

  
**Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si**  
 NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dan Pengungkapan  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis, tahun terbit, dan judul karya tulis.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Yolanda  
 : 11870524149  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Sungai  
 Subayang Di Desa Gema Kecamatan Kiri Kabupaten Kampar  
 : Rabu, 18 Desember 2024

**Tim Penguji**

Ketua penguji  
Astuti Melinda, SE, MM  
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji I  
Dr. Mashuri, MA  
 NIP. 19770721 201411 1 002

Penguji II  
Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19760104 202321 1 001

Sekretaris  
Ermansyah, SE, MM  
 NIP. 19850328 202321 1 011

*(Handwritten signatures of the examiners)*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YOLANDA

NIM : 11870524149

Tempat/Tgl. Lahir : KAMPUNG PANJANG 7. November 1999

Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN  
PADA OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI  
DESA GEMBA KECAMATAN KAMPAR BIRI HULU  
KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, DESEMBER 2024

Yang membuat pernyataan



NIM :

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR**

Oleh

**YOLANDA  
NIM 11870524149**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pariwisata berkelanjutan pada objek wisata Sungai Subayang di Desa Gema, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi di kawasan ini telah meningkatkan kesejahteraan lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan usaha mikro. Dari aspek sosial budaya, tradisi seperti Bongkar Lubuk Larangan dan Festival Subayang mampu melestarikan nilai-nilai lokal, tetapi pelaksanaan festival mengalami penurunan kualitas akibat keterbatasan sumber daya. Di sisi lingkungan, upaya pelestarian belum maksimal, karena terbatas pada imbauan tanpa program konkret seperti pendidikan lingkungan atau fasilitas pendukung, seperti tempat sampah dan pengelolaan sampah terpadu. Penelitian ini mengkaji tiga dimensi utama: pengembangan ekonomi, pelestarian sosial budaya, dan konservasi lingkungan, untuk memahami tantangan serta potensi dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Pariwisata Berkelanjutan, Sungai Subayang, Desa Gema, Pengembangan Ekonomi, Pelestarian Budaya, Konservasi Lingkungan.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah Robbil'alamin*, puji syukur kehadirad ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Sungai Subayang di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kamapar”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana Sastra (S1) Pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan membrikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada Alm Nenek Saya Manas, kepada kedua orangtua saya, ayahanda Janalis, dan Ibuku Masnidar, dan kepada tante saya Leli Hendra Yani. Terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dan penyusun juga berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si. selaku ketua Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, M.A selaku sekretaris Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan nasehat, saran dan ilmu kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
7. Bapak Rony Jaya, S.Sos., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Staff dan Pegawai Kantor Desa Gema Kampar Kiri Hulu yang telah banyak membantu penulis.
10. Kepada adek tersayang Rahul Syahreza dan Dani Syahreza yang telah memberikan dorongan semangat serta perhatian kepada peneliti
11. To Giovani Alber, thank you for being my best partner, being my support system, accompanying me during this research, and always encouraging me, thank you for always being there for me and hopefully you will always be there for me
12. Kepada sahabat-sahabat saya, Ananda Putri, Annisa Saputri, Anisa Padila, Annisa Arsil, Anggun Adriana, Dhea Titania, Melysa, Rizki Hidayat, Febriyanda, Andra Gustian. terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Kepada teman-teman kelas Administrasi Negara E angkatan 2018, yang telah memberikan semangat dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan terkhusus untuk penulis sendiri. *Aamiin aamiin yarobal alamin.*

Pekanbaru, November 2022

Penulis,

**YOLANDA**  
**NIM. 11870524149**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	14
2.1 Teori Pariwisata.....	14
2.2 Kebijakan Pariwisata.....	17
2.3 Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.....	21
2.3.1 Aspek Pengembangan Ekonomi.....	22
2.3.2 Aspek Pengembangan Sosial dan Budaya.....	24
2.3.3 Aspek Pengembangan Lingkungan .....	26
2.4 Pengembangan Pariwisata Dalam Pandangan Islam.....	27
2.5 Penelitian terdahulu .....	30
2.6 Defenisi Konsep .....	32
2.7 Konsep Operasional.....	35
2.8 Kerangka Pemikiran .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	37
3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5 Teknik Analisis Data .....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	42
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kampar Kiri Hulu .....	42
4.2 Gambaran Umum Desa Gema.....	46
4.3 Gambaran Umum Wisata Sungai Subayang .....	57
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	61
5.1 Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Aspek Keberlanjutan ....	61
5.2 Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan ....	89
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	92
6.1 Kesimpulan.....	92
6.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	97
<b>LAMPIRAN.....</b>	99



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Biaya Tiket Masuk Objek Wisata Sungai Subayang .....	3
Tabel 1.2	Fasilitas yang ada di wisata Sungai Subayang.....	4
Tabel 1.3	Data pengunjung objek wisata Sungai Subayang dari tahun 2020 s/d 2023.....	4
Tabel 2.1	Review Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2	Konsep Operasional.....	35
Tabel 2.3	Kerangka Berpikir.....	36
Tabel 3.1	Informan dan Key Informan Penelitian .....	40
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, di Kecamatan Kampar Kiri .....	44
Tabel 4.2	Luas Total Daerah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Tahun 2023....	45
Tabel 4.3	Transportasi Yang di Gunakan Oleh Masyarakat Kampar Kiri Hulu .....	46
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Desa Gema .....	49
Tabel 5. 1	Retribusi Biaya Camping dan Masuk Wisata Sungai Subayang .....	69

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

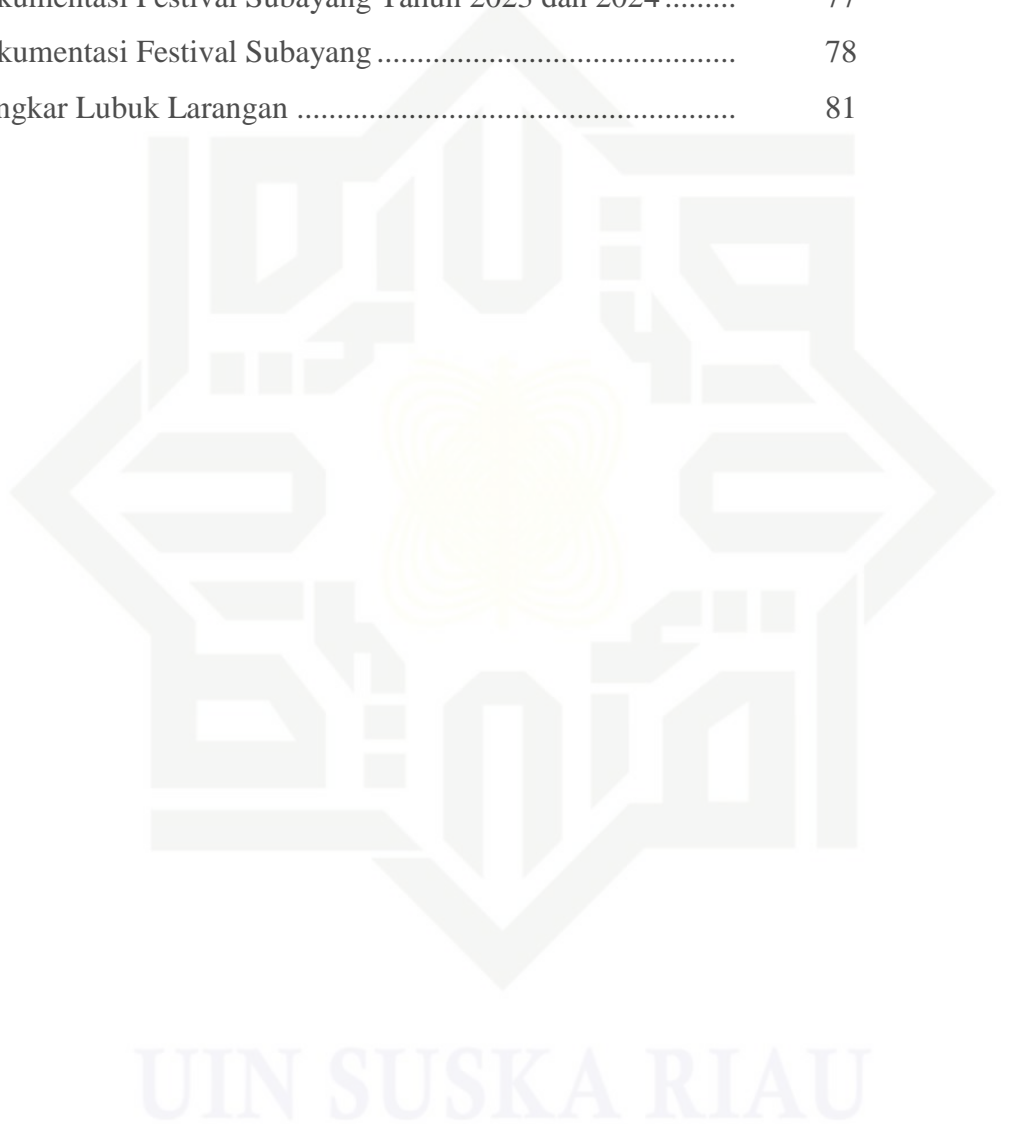


**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Kampar Kiri Hulu .....	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Gema .....	51
Gambar 4.3 Situasi Tempat Wisata.....	58
Gambar 5.1 Lapak UMKM di Wisata Sungai Subayang.....	68
Gambar 5.2 Kondisi Wisata Sungai Subayang .....	73
Gambar 5.3 Dokumentasi Festival Subayang Tahun 2023 dan 2024 .....	77
Gambar 5.4 Dokumentasi Festival Subayang .....	78
Gambar 5.5 Bongkar Lubuk Larangan .....	81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Provinsi Riau terletak di bagian tengah Pulau Sumatera, dengan ibu kota Pekanbaru. Luas wilayahnya mencapai 87.023,66 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 3.214 pulau besar dan kecil. Salah satu potensi pariwisata yang signifikan di Provinsi Riau terdapat di Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar memiliki luas wilayah sekitar 10.983,47 km<sup>2</sup>, menjadikannya salah satu kabupaten terbesar ke-3 di Provinsi Riau pada tahun 2022. Kabupaten ini terbagi menjadi 21 kecamatan dan memiliki populasi sekitar 878.100 jiwa (peringkat ke-2 di Provinsi Riau), dengan kepadatan penduduk sekitar 84,83 jiwa per km<sup>2</sup>.

Kabupaten Kampar dikenal memiliki berbagai potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata. Salah satu Desa Wisata yang terletak di Kabupaten Kampar adalah Desa Gema, yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Desa Gema berjarak 97 km dari Kota Pekanbaru, dengan waktu perjalanan darat sekitar 2-3 jam. Salah satu daya tarik wisata di Desa Gema adalah Sungai Subayang, yang merupakan bagian dari Suaka Margasatwa Bukit Rimbang Baling. Sungai Subayang ini menawarkan pemandangan alam yang sangat asri, dengan bukit-bukit hijau yang luas, menjadikannya objek wisata yang menarik di sepanjang tepi sungainya.

Wisata yang terdapat di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar ini sangat memiliki potensi yang mempesona terutama wisata alamnya, Camping Ground, Trekking air terjun Batu Dinding, Festival budaya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memancing ikan, UMKM, Family Ghetring, dan tidak hanya berkemah pengunjung juga dapat menikmati keindahan alam subayang dengan menyusuri Sungai Subayang menggunakan Perahu atau piyau. Piyau merupakan sebutan untuk perahu yang juga merupakan transportasi yang masih digunakan oleh masyarakat untuk penghubung beberapa desa di kecamatan Kampar Kiri Hulu, Sungai Subayang merupakan satu-satunya jalur menuju sembilan desa di hulu sungai Subayang. Menurut (Prasetya & Rani, 2014) Pariwisata di wilayah-wilayah dapat berkembang pesat jika potensi yang ada dimanfaatkan dengan baik. Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata dapat meningkatkan aspek ekonomi, budaya, dan pendidikan di daerah tersebut. Pariwisata memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah kesejahteraan jika dikelola dengan baik dan profesional.

Secara lokal, Sungai Subayang telah menjadi tuan rumah sebuah acara tahunan bernama Festival Subayang. Acara ini diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan tujuan untuk mempertahankan tradisi lokal dan menarik minat wisatawan. pada tahun 2023 Kemenparekraf bapak Sandiaga Uno telah meluncurkan 110 Karisma Event Nusantara (KEN) dari 38 Provinsi, dan terdapat 4 (empat) Event dari Provinsi Riau yang lolos dalam daftar 110 event terbaik nasional tahun 2023, 4 (empat) event tersebut adalah Festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuansing, Kenduri Riau di Kota Pekanbaru, Festival Subayang di Kabupaten Kampar, Bakar Tongkang di Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut (Noor, 2009) event adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting secara individu atau kelompok yang terikat





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang melibatkan lingkungan masyarakat pada waktu tertentu. Event sebagai wadah untuk mengumpulkan berbagai kelompok sosial, termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa, tokoh adat, intelektual, dan lainnya, di suatu daerah. Dengan adanya event dapat menjalin silaturahmi antar masyarakat yang berkumpul di suatu event tersebut.

Festival Subayang adalah sebuah event festival di alam terbuka yang dimana merupakan festival subayang bertujuan untuk budaya yang melestarikan kebudayaan dari leluhur yang di jadikan sebuah event wisata, terdapat beberapa agenda yang memadukan keseruan dalam acara festival, mulai dari camping di alam terbuka di pinggir Sungai Subayang, dalam festival ini juga terdapat beberapa pertunjukan musik, pertunjukan seni budaya kearifan lokal, pameran UMKM, pacu perahu, makan bejambau, hingga menangkap ikan di lubuk larangan tradisional, dan berburu ikan di malam hari merupakan ciri khas dalam acara festival subayang dan parade perahu hias. Berikut adalah informasi mengenai harga tiket masuk untuk wisata Sungai Subayang:

**Tabel 1.1 Biaya Tiket Masuk Objek Wisata Sungai Subayang**

No	Jenis kendaraan	Biaya Parkir/ Kendaraan (Rp)	Biaya tiket/ Orang
1	Motor	Rp 5.000	Rp 10.000
2	Mobil	Rp 10.000	
3	Bus	Rp 15.000	

*Sumber: pokdarwis desa Gema tahun 2024*

Dapat kita lihat dari tabel 1.1 biaya tiket masuk wisata Sungai subayang mulai dari Rp. 10.000/kepala dan biaya parkir mulai dari Rp.5.000 s/d Rp.15.000 tergantung kendaraan yang di gunakan, wisata Sungai subayang juga telah di lengkapi dengan beberapa fasilitas yang memudahkan pengunjung wisata untuk



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwisata di wisata Sungai Subayang desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu ini, berikut beberapa fasilitas yang ada di wisata Sungai Subayang

**Tabel 1.2 Fasilitas yang ada di wisata Sungai Subayang**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Musollah	1
2	Kamar mandi/ Toilet	12
3	Kantin	8
4	Pos Jaga	1
<b>Total:</b>		<b>22 unit</b>

Sumber: Pokdarwis Desa Gemha tahun 2024

Dapat di lihat dari tabel di atas fasilitas yang dapat di gunakan oleh pengunjung wisata Sungai Subayang ,tidak hannya itu terdapat juga beberapa fasilitas berbayar seperti menyewa alat camping yang telah di sediakan oleh tour guide, Selain sewa alat camping fasilitas berbayar berikutnya adalah piyau atau perahu, Selain alat transportasi piyau juga dijadikan pemasukan oleh masyarakat yang memiliki piyau, karna piyau dapat di sewakan kepada wisatawan yang ingin mengeksplor Sungai Subayang atau Susur Sungai, harga sewa 1 piyau Rp.200.000 – Rp.300.000,Berikut data wisatawan yang berkunjung di wisata Sungai subayang tiga tahun belakangan mulai dari tahun 2020 s/d 2023.

**Tabel 1.3 Data pengunjung objek wisata Sungai Subayang dari tahun 2020 s/d 2023**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2021	4.404
2	2022	6.000
3	2023	8.450

Sumber: Pokdarwis Desa Gema tahun 2024

Dari table 1.3 di atas dapat kita lihat minat kunjungan wisata Sungai subayang desa gema mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terdapat berbagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam wisatawan mulai dari anak-anak muda hingga wisatawan yang telah berkeluarga, tidak hanya masyarakat lokal akan tetapi juga terdapat wisatawan dari luar daerah dan mancanegara, jika wisata Sungai subayang mengalami peningkatan tiap tahunnya maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut terutama bagi pelaku UMKM. (Teguh, 2003) mengatakan bahwa hal yang terpenting adalah upaya memberdayakan masyarakat setempat dengan mengikut sertakan mereka dalam berbagai kegiatan pariwisata. Keterlibatan masyarakat setempat atau penduduk sekitar sangat penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan kawasan pariwisata

Desa Gema menarik wisatawan dengan keanekaragaman hayati, keunikan budaya lokal, serta keindahan Sungai Subayang yang alami di kawasan Suaka Margasatwa Bukit Rimbang Baling. Pembangunan sektor pariwisata diarahkan untuk meningkatkan sektor ini sehingga menjadi andalan yang mampu mendorong aktivitas ekonomi, termasuk sektor-sektor terkait lainnya. Pengembangan dan pemanfaatan berbagai potensi pariwisata nasional bertujuan untuk meningkatkan peluang kerja, pendapatan asli daerah, dan penerimaan devisa negara. Pengembangan wisata ini juga difokuskan pada pariwisata berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada satu titik atau aspek saja.

Pariwisata berkelanjutan merupakan pendekatan dalam pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas pariwisata dapat berlanjut secara ekonomis, sosial, dan lingkungan tanpa merusak atau mengorbankan sumber daya alam, budaya, atau kehidupan masyarakat setempat. Pariwisata berkelanjutan didefinisikan sebagai pariwisata yang dapat mempertahankan keberlanjutan pariwisata tersebut untuk jangka Panjang,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata berkelanjutan merupakan pendekatan yang mendorong pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan budaya dengan kebutuhan wisatawan, industri pariwisata, dan masyarakat lokal. Pada tahun 2021, Kemparekraf menerbitkan peraturan Kemparekraf Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pedoman bagi pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan di Indonesia.

Menurut Silviana and Mubarak (2020) Pariwisata berkelanjutan direalisasikan dengan tanggung jawab, tanpa merusak alam dan budaya, serta menghormati adat istiadat lokal di destinasi wisata. Ini dianggap sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal dan meningkatkan infrastruktur layanan di sekitar kawasan wisata. (Qoriah, Ungkari, dan Muharam 2019) mengatakan Pengembangan Wisata Berkelanjutan adalah sebuah konsep membangun potensi pariwisata dengan melibatkan masyarakat sehingga semua potensi terjaga dengan baik dan berjalan berkelanjutan bahkan masih bisa di rasakan oleh generasi selanjutnya.

Dengan memanfaatkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati Desa Gema sebagai daya tarik wisata utama, memastikan bahwa aktivitas wisata tidak merusak ekosistem dan habitat alami Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan pariwisata, Desa Gema dapat memberdayakan masyarakatnya dengan menciptakan peluang ekonomi baru melalui homestay, kerajinan lokal, agrowisata, dan pelatihan keterampilan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Desa Gema menyadari pentingnya menerapkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata berkelanjutan, karena dapat menjadi sumber pendapatan tambahan melalui peluang kerja, usaha mikro, dan kolaborasi dengan pelaku usaha lokal. Melalui promosi budaya dan tradisi lokal, pariwisata berkelanjutan dapat membantu memelihara warisan budaya Desa Gema dan memperkuat identitas lokal. Menurut (Rorah, 2012) Pengembangan potensi alam, pertanian, sosial dan budaya lokal dapat menjadi pengembangan potensi masyarakat berbasis pariwisata. Pengembangan masyarakat berbasis wisata alam dapat mengikut sertakan peran dan partisipasi masyarakat pedesaan.

Tidak hanya masyarakat lokal di Wisata Sungai Subayang diorganisir melalui sebuah kelompok yang disebut Kelompok Sadar Wisata atau dikenal sebagai Pokdarwis. Pokdarwis adalah organisasi masyarakat yang dibentuk untuk mengembangkan potensi pariwisata lokal. Mereka berperan sebagai perantara antara masyarakat, pemerintah, dan sektor pariwisata dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pariwisata. Menurut (Sutiani, 2021) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya. Adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sangat berperan dalam pengembangan wisata Sungai Subayang dengan melibatkan kontribusi aktif masyarakat dalam menjaga dan melestarikan keindahan wisata di Desa Gema. Pokdarwis bertugas mengelola destinasi pariwisata secara mandiri atau bersama-sama dengan pemerintah. Pokdarwis desa Gema merupakan organisasi yang dibina langsung oleh dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas pariwisata bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan regulasi terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan, termasuk standar-standar lingkungan, pengelolaan destinasi, dan pengembangan infrastruktur pariwisata. Kemenparekraf telah mengeluarkan peraturan Kemenparekraf No.01 tahun 2023 tentang petunjuk teknis penggunaan dana alokasi khusus non fisik dana pelayanan kepariwisataan. Menurut (Yotie, 1997) mengatakan bahwa, Dinas Pariwisata adalah badan kepariwisataan yang dibentuk oleh pemerintah sebagai suatu badan yang diberi tanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan kepariwisataan pada umumnya baik tingkat nasional maupun ditingkat daerah.

Dinas pariwisata memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola aktivitas pariwisata, termasuk pengelolaan daya tarik wisata, pengaturan jumlah pengunjung, serta pemantauan dampak lingkungan dan sosial. Mereka juga memperkuat masyarakat lokal melalui program-program pelatihan dan pembinaan, sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam industri pariwisata secara berkelanjutan. dengan adanya Kerjasama dinas pariwisata Kabupaten Kampar dan Pemerintahan Desa Gema yang juga memiliki peran penting dalam merencanakan pembangunan pariwisata berkelanjutan di wilayah mereka. Dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan perlu adanya etika pelayanan yang diberikan kepada wisatawan agar wisatawan tetap nyaman dan betah di lokasi wisata, dan dampak dari pelayanan yang baik yang diberikan dapat menarik pengunjung untuk datang kembali (Fadisa, Syamsurizaldi, and Koeswara 2022)

Pemerintah Desa Gema juga perlu memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal, serta memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan kerusakan pada lingkungan dan budaya lokal. Pemerintahan desa bertanggung jawab untuk mengatur pembangunan infrastruktur pariwisata, seperti jalan, sanitasi, dan fasilitas umum lainnya. Ini penting untuk mendukung pengalaman wisatawan dan menjaga keseimbangan dengan kelestarian lingkungan. Melalui kerjasama yang sinergis antara dinas pariwisata, pokdarwis, dan pemerintahan desa, pengembangan wisata berkelanjutan dapat tercapai dengan lebih efektif. Setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang krusial dalam memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga melindungi lingkungan dan memelihara budaya lokal.

Menurut (Kodhyat, 2011) daya tarik wisata yang terdiri dari alam, budaya dan aktivitas serta peristiwa perlu mendapat perhatian sebagai modal dasar pembangunan kepariwisataan sekaligus meningkatkan citra pariwisata di Indonesia melalui program Sapta Pesona. Daya tarik suatu tempat wisata harus terus dapat di kembangkan karena daya tarik merupakan kunci utama agar tempat wisata dapat di minati pengunjung, jika sapta pesona terwujud dan citra wisata baik, maka akan membuat pengunjung ingin kembali lagi ke tempat wisata tersebut.

Menurut Primadany, n.d.(2013) Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi yang dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal. Dalam mengembangkan sektor pariwisata di tingkat daerah, pemerintah daerah memiliki peran penting dengan memberikan wewenang penuh kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Mereka bertanggung jawab menentukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi-strategi pembangunan pariwisata di daerah, khususnya untuk objek wisata yang memiliki potensi besar seperti Wisata Sungai Subayang. Namun sangat di sayangkan Sungai Subayang sering kali mengalami longsor di bibir Sungai disebabkan oleh curah hujan yang sangat deras membuat debit air meningkat drastis membuat air sungai Subayang meluap sehingga terjadi banjir. Akibat sering terjadi banjir membuat Sungai Subayang habis terkikis air, bahkan setiap terjadi bajir membuat tebing hilang beberapa meter, di karnakan Sungai Subayang tidak memiliki turap atau dam penghambat tebing, yang mengakibatkan terjadinya erosi, di khawatirkan juga untuk para wisatawan yang mengadakan camping pada malam hari di bibir Sungai, tidak menutup kemungkinan terjadinya erosi pada malam hari.

Permasalahan ini perlu di perhatikan lagi oleh pemerintahan kabupaten Kampar bagaimana cara menghambat terjadinya erosi parah di sungai Subayang, sangat penting bagi pemerintah kabupaten Kampar perhatikan dan menangani permasalahan ini, pemerintahan kabupaten Kampar harus mencari solusi agar tidak terjadi lagi erosi saat banjir, sangat di sayangkan jika harus di biarkan begitu saja, karna Sungai Subayang sangat memiliki banyak potensi yang bisa meningkatkan devisa negara kita, bukan hanya keindahan alamnya namun juga kultur budaya yang masih kental, yang harus di jaga dan di lestarikan.

Berdasarkan pemahaman terhadap konteks masalah yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Objek Wisata Sungai Sebayang di Desa Gema Kabupaten Kampar”**





## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Pariwisata yang telah diterapkan pada objek wisata Sungai Subayang?
2. Apa saja faktor penghambat pengembangan pariwisata pada objek wisata Sungai Subayang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Terhubung dengan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Pariwisata yang telah diterapkan pada objek wisata Sungai Subayang!
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat perkembangan pariwisata pada objek wisata Sungai Subayang!

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu administrasi negara, terutama dalam konteks kajian perencanaan atau strategi di suatu instansi pemerintahan.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi desa wisata di Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengembangan pariwisata mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang definisi konsep, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, referensi, yang bersumber dari buku, review, jurnal publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang peneliti bahas, serta pandangan secara islam, kerangka pemikiran dan indikator penelitian.

### BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini meliputi Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data (Informan Penelitian), Jenis dan Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian.

### BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya guna mendapatkan hasil yang optimal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan yang mencakup perjalanan atau kunjungan dari satu lokasi ke lokasi lain, dilakukan oleh perorangan atau kelompok dengan tujuan rekreasi, pendidikan, bisnis, kesehatan, atau kegiatan lain yang sifatnya sementara. Pariwisata juga melibatkan interaksi antara wisatawan, tempat yang dikunjungi, dan penyedia jasa yang mencakup berbagai aspek seperti budaya, ekonomi, dan lingkungan. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai efek yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami perkembangan dalam berbagai aspeknya (i pinata gede:2009)

Istilah kepariwisataan sebenarnya merupakan gabungan atau cakupan dari beberapa istilah sebelumnya yakni istilah wisata, pariwisata dan kepariwisataan. Kepariwisataan ini berarti keseluruhan kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan dengan dilengkapi oleh fasilitas dan infrastruktur pendukung yang disediakan oleh para stakeholders pariwisata. Namun unsur yang paling utama dalam suatu pengembangan kepariwisataan adalah unsur daya tarik wisata (Diwangkara, Sari, and Rukayah 2020)

Pendit (1990) dalam Soebagyo (2012) mengatakan, pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menyediakan lapangan kerja, menstimulasi berbagai sektor produksi, serta memberikan kontribusi secara langsung bagi kemajuan-kemajuan dalam usaha-usaha pembuatan dan perbaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelabuhan, jalan raya, pengangkutan serta mendorong pelaksanaan program kebersihan dan kesehatan, proyek sarana budaya, pelestarian lingkungan hidup dan sebagainya yang dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik kepada masyarakat setempat maupaun wisatawan dari luar.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata mencakup berbagai jenis perjalanan yang dilakukan untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau pengalaman baru di luar rutinitas sehari-hari. Pariwisata memberikan berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positif meliputi peningkatan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pelestarian budaya. Di sisi lain, dampak negatif dapat berupa degradasi lingkungan, perubahan sosial budaya, serta ketergantungan ekonomi pada sektor pariwisata.

Wisata secara umum merujuk pada kegiatan perjalanan atau kunjungan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi, edukasi, kesehatan, atau sekadar menikmati keindahan alam dan budaya setempat. Wisata melibatkan perpindahan dari tempat asal ke destinasi lain, biasanya untuk waktu yang singkat dan bersifat sementara, dengan berbagai tujuan seperti hiburan, pembelajaran, atau mencari pengalaman baru

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah daerah. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai definisi dan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Kepariwisata:

1. **Kepariwisata:** Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan wisata dan bersifat lintas sektoral, yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk memberikan layanan dan fasilitas guna mendukung kegiatan wisatawan.
2. **Wisatawan:** Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar tempat tinggalnya dan tinggal sementara untuk tujuan rekreasi, pendidikan, bisnis, kesehatan, atau tujuan lainnya tanpa mencari nafkah di tempat yang dikunjungi.
3. **Destinasi Pariwisata:** Destinasi pariwisata adalah tempat atau wilayah tertentu yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, aksesibilitas, serta fasilitas lain yang berkaitan dengan pariwisata.
4. **Daya Tarik Wisata:** Daya tarik wisata mencakup segala sesuatu yang menjadi tujuan wisata, baik itu yang bersifat alam, budaya, atau buatan manusia yang memiliki nilai wisata bagi pengunjung.
5. **Industri Pariwisata:** Industri pariwisata adalah kumpulan usaha yang menghasilkan barang dan/atau jasa yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pariwisata.
6. **Usaha Pariwisata:** Usaha pariwisata adalah setiap usaha yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada wisatawan meliputi penyediaan jasa perjalanan, akomodasi, makanan dan minuman, serta fasilitas hiburan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Pembangunan Pariwisata:** pembangunan pariwisata merupakan upaya terpadu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mengembangkan potensi wisata di suatu wilayah secara berkelanjutan, dengan memperhatikan dampak terhadap sosial, budaya, dan lingkungan.

8. **Pariwisata Berkelanjutan:** Pariwisata berkelanjutan adalah pengelolaan pariwisata yang mempertahankan keberlanjutan sumber daya alam, sosial budaya, dan ekonomi, serta memberi manfaat bagi masyarakat lokal dan generasi mendatang.

9. **Hak dan Kewajiban Wisatawan:** Wisatawan berhak mendapatkan informasi yang benar tentang objek wisata yang dikunjungi, keamanan, kenyamanan, serta perlindungan hukum selama berwisata. Wisatawan juga wajib menghormati budaya lokal, menjaga lingkungan, serta mematuhi aturan hukum yang berlaku di tempat tujuan wisata.

10. **Peran Pemerintah:** Pemerintah pusat dan daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata secara profesional dengan melibatkan sektor swasta dan masyarakat. Pemerintah juga berperan dalam penyediaan infrastruktur, promosi pariwisata, serta regulasi untuk menjaga keberlanjutan sektor pariwisata.

## 2.2 Kebijakan Pariwisata

Kebijakan pariwisata merupakan seperangkat rencana, tujuan, strategi, dan tindakan yang dirancang untuk mengatur dan mengarahkan pengembangan pariwisata di suatu wilayah atau destinasi tertentu. Tujuan dari kebijakan pariwisata adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan



perkembangan industri pariwisata yang berkelanjutan, sambil menjaga kelestarian lingkungan, budaya, dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Menurut Paul F. J. Wilkinson dalam buku Nanny Roedjinandari dan Bambang (2017:33), kebijakan pariwisata didefinisikan sebagai suatu serangkaian tindakan yang diambil oleh pemerintah atau otoritas terkait untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam sektor pariwisata. Kebijakan ini mencakup perencanaan, pengembangan, regulasi, dan promosi destinasi wisata, serta pengelolaan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terkait dengan pariwisata.

kebijakan pariwisata mencakup berbagai pendekatan dan sudut pandang tergantung pada konteksnya. Secara umum, kebijakan pariwisata dapat dijelaskan sebagai seperangkat rencana, tujuan, strategi, dan tindakan yang dirancang untuk mengatur dan mengarahkan pengembangan pariwisata di suatu destinasi atau area tertentu. Definisi ini mencakup berbagai aspek kegiatan pariwisata, termasuk pengelolaan destinasi wisata, promosi pariwisata, perlindungan lingkungan, pembangunan infrastruktur pariwisata, pengelolaan wisatawan, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Definisi kebijakan pariwisata juga mencakup berbagai aspek lain yang terkait dengan pengembangan dan pengelolaan pariwisata, sesuai dengan tujuan, prioritas, dan tantangan yang dihadapi oleh destinasi wisata tertentu.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan memberikan kerangka hukum yang komprehensif untuk pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Regulasi ini bertujuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa pariwisata berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang luas, serta melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Agar regulasi ini diimplementasikan secara efektif, diperlukan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Peraturan ini mengatur tentang rencana strategis nasional dalam pengembangan pariwisata. RIPPARNAS berfungsi sebagai pedoman bagi pemerintah pusat dan daerah dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang terintegrasi dan berkelanjutan. Beberapa poin utama dalam peraturan ini meliputi, Penyusunan Rencana, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan Pengembangan Destinasi

Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Peraturan ini memberikan panduan untuk pelaksanaan program-program pengembangan pariwisata berkelanjutan di berbagai destinasi. Poin utama meliputi Strategi Pengembangan, Monitoring dan Evaluasi dan Penguatan Kapasitas

Peraturan Daerah Provinsi Riau tentang pariwisata berkelanjutan diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kepariwisata. Perda ini mengatur pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Provinsi Riau dengan tujuan memastikan bahwa kegiatan pariwisata dapat berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di Kabupaten Kampar, terdapat beberapa peraturan daerah yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan. Salah satu yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2020-2025. Peraturan ini mengatur tentang pengembangan sektor pariwisata dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi wisata sambil menjaga kelestarian alam dan budaya setempat.

Kebijakan pariwisata berkelanjutan mencakup rangkaian tindakan dan strategi yang diambil oleh pemerintah, organisasi, dan pelaku industri pariwisata untuk memastikan bahwa aktivitas pariwisata tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Tujuan kebijakan ini adalah menjaga keseimbangan antara kebutuhan wisatawan, pelestarian lingkungan alam, dan kepentingan masyarakat setempat.

Kebijakan pariwisata berkelanjutan pada era modern ini adalah pendekatan positif yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk wisata dalam jangka panjang, sesuai dengan pertumbuhan pasar domestik dan internasional yang berkelanjutan. Manusia memiliki kemampuan untuk memanipulasi dan mengubah beberapa aspek lingkungan, baik untuk memperbaiki maupun memperburuk kondisinya. Oleh karena itu, tanpa kebijakan yang hati-hati dan penggunaan alat manajemen yang tepat, pariwisata dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan mengurangi sumber daya yang tersedia bagi generasi mendatang. (Edgel dalam Sri Widari, 2020).



### 2.3 Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Pengembangan adalah proses perencanaan, peningkatan, atau perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau kinerja suatu sistem, produk, atau layanan. Pengembangan bisa mencakup berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia. Dalam konteks ini, pengembangan dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui peningkatan atau transformasi berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan secara terstruktur untuk memperbaiki objek dan kawasan pariwisata serta membangun objek dan kawasan yang baru yang ditujukan untuk wisatawan (Sutiarso 2018). Pengembangan pariwisata berkelanjutan mencakup berbagai aspek yang harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa dampak negatif diminimalkan dan manfaat positif dimaksimalkan.

Harris dalam Rahayu and Megasari (2018) mengatakan, pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah proses yang memastikan bahwa pengembangan pariwisata Memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan destinasi wisata itu sendiri, tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah pendekatan untuk mengelola dan memajukan sektor pariwisata dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini, tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Rahayu dan Megasari 2018) mengatakan pengembangan Pariwisata yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan mencapai tujuannya dengan menjaga keseimbangan antara lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam pembangunan pariwisata. Prinsip dasarnya adalah menciptakan harmoni antara ketiga aspek tersebut untuk mendukung keberlanjutan pariwisata.

### 2.3.1 Aspek Pengembangan Ekonomi

Pengembangan ekonomi dalam pariwisata berkelanjutan adalah proses meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal melalui pariwisata sambil menjaga keseimbangan lingkungan dan budaya (UNEP and UN Tourism 2005). Aspek ekonomi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan melibatkan elemen-elemen penting yang harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan keuntungan secara cepat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang bagi masyarakat lokal. Berikut adalah beberapa aspek ekonomi yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan:

#### 1. Peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal

Peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal dalam konteks pariwisata berkelanjutan adalah upaya untuk memastikan bahwa pariwisata memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. melalui pariwisata berkelanjutan melibatkan penciptaan lapangan kerja, mendukung usaha kecil, dan mengalokasikan pendapatan pariwisata untuk pembangunan lokal.

#### 2. Penciptaan Lapangan Kerja

Penciptaan lapangan kerja dalam pariwisata berkelanjutan adalah menyediakan pekerjaan bagi masyarakat lokal, seperti pemandu wisata dan



pekerjaan tidak langsung seperti pemasok bahan makanan dan pengrajin lokal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas dengan memberikan sumber penghasilan yang stabil dan berkelanjutan.

### 3. Pengembangan Usaha Lokal

Pengembangan usaha lokal dalam pariwisata berkelanjutan adalah dukungan terhadap usaha kecil dan menengah serta inisiatif ekonomi lokal lainnya. Ini melibatkan mempromosikan produk lokal seperti kerajinan dan makanan tradisional, memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas usaha, dan memperkuat keberlanjutan ekonomi serta keunikan budaya lokal.

### 4. Pendapatan yang Adil dan Merata

Pendapatan yang adil dan merata dalam konteks pariwisata berkelanjutan adalah prinsip untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari industri pariwisata didistribusikan secara adil kepada semua pihak terkait, termasuk masyarakat lokal, pekerja, dan pengusaha lokal. Hal ini mencakup memberikan kesempatan kerja yang setara, upah yang layak, dan akses yang sama terhadap peluang ekonomi, sehingga semua orang dapat merasakan dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh pariwisata.

### 5. Pengelolaan Keuangan yang Bertanggung Jawab

Pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dalam pariwisata berkelanjutan mencakup pengelolaan dana dengan transparansi dan akuntabilitas, memprioritaskan proyek-proyek yang mendukung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertumbuhan ekonomi lokal, melindungi lingkungan, dan memperkuat keberlanjutan sosial budaya. Tujuannya adalah mencapai keuntungan jangka panjang yang seimbang bagi semua pemangku kepentingan dan generasi mendatang.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ekonomi yang berkelanjutan, pengembangan pariwisata dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan daerah yang terlibat. Pemberdayaan ekonomi lokal bertujuan menciptakan kesempatan ekonomi bagi masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata. Dengan keberlanjutan ekonomi memastikan bahwa pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang, mengurangi ketergantungan pada pariwisata massal, dan mendorong diversifikasi ekonomi.

### 2.3.2 Aspek Pengembangan Sosial dan Budaya

Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, aspek pengembangan sosial berfokus pada meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat lokal. Sementara itu, pengembangan budaya berupaya mempertahankan dan mempromosikan warisan budaya lokal seperti seni, tradisi, dan kuliner. Kedua hal tersebut penting untuk memastikan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan sosial dan kebudayaan komunitas yang terlibat. Dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan, aspek sosial budaya merujuk pada integrasi dan pengelolaan yang bertanggung jawab terhadap warisan budaya, nilai-nilai sosial, dan kepentingan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas lokal dalam aktivitas pariwisata. Ini mencakup pemberdayaan masyarakat setempat, pelestarian warisan budaya, pengembangan ekonomi inklusif, promosi inklusivitas, serta penciptaan interaksi positif antara wisatawan dan komunitas lokal. Berikut adalah beberapa aspek sosial budaya yang perlu diperhatikan:

#### 1. Pelestarian Warisan Budaya

Pelestarian budaya adalah usaha untuk memelihara dan melindungi warisan budaya suatu komunitas, yang mencakup tradisi, adat istiadat, seni, bahasa, dan situs bersejarah. Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, pelestarian budaya juga berarti memastikan bahwa kegiatan pariwisata tidak merusak atau mengubah identitas budaya asli, tetapi justru mendukung dan mempromosikannya dengan cara yang menghormati dan autentik.

#### 2. Autentisitas Budaya

Autentisitas budaya adalah upaya mempertahankan dan mempromosikan budaya lokal dengan cara yang asli dan tidak dikomodifikasi. Ini berarti menampilkan tradisi, adat, seni, dan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal secara apa adanya, sehingga wisatawan dapat memahami dan menghargai keunikan budaya tersebut tanpa merusaknya.

#### 3. Konservasi Nilai-Nilai Sosial

Konservasi nilai-nilai sosial dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan merupakan usaha untuk menjaga dan melindungi norma, adat, dan tradisi masyarakat setempat. Ini memastikan bahwa pariwisata tidak merusak tatanan sosial yang ada, tetapi malah memperkuat dan

menghargai nilai-nilai tersebut, sehingga harmoni dan identitas sosial komunitas tetap terjaga.

Dengan memperhatikan aspek-aspek sosial budaya ini, pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat memastikan bahwa pariwisata memberikan manfaat yang luas dan jangka panjang bagi masyarakat lokal, sekaligus melindungi dan memperkaya warisan budaya yang ada.

### 2.3.3 Aspek Pengembangan Lingkungan

Aspek lingkungan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan menekankan pentingnya melindungi, memelihara, dan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana untuk memastikan bahwa pariwisata tidak merusak lingkungan. Sebaliknya, pariwisata diarahkan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Berikut adalah beberapa aspek lingkungan yang harus diperhatikan:

#### 1. Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Konservasi sumber daya alam dalam pariwisata berkelanjutan berarti melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati. Pengelolaan sumber daya alam mencakup penggunaan yang efisien dan bertanggung jawab terhadap air, energi, dan bahan baku untuk mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan.

#### 2. Dampak Lingkungan

Pengurangan dampak lingkungan dalam pariwisata berkelanjutan adalah usaha untuk membatasi efek negatif aktivitas pariwisata terhadap lingkungan dengan mengelola limbah, menggunakan energi terbarukan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### 2.4 Pengembangan Pariwisata Dalam Pandangan Islam

Pariwisata dikenal dalam bahasa Arab dengan istilah "al-Siyahah", "al-Rihlah", dan "al-Safar". Pariwisata islam merupakan sebuah perjalanan untuk menikmati waktu luang dan aktivitas perjalanan berupa rekreasi, perjalanan dengan atraksi yang telah disediakan yang dapat dinikmati secara langsung. Pariwisata Islam bisa dijelaskan sebagai aktivitas perjalanan umat Muslim ketika mereka pindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Pengembangan pariwisata dalam Islam melibatkan menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dengan ajaran Islam, serta etika dan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Berbagai

dan membangun infrastruktur ramah lingkungan. Tujuannya adalah menjaga ekosistem yang sehat dan mendukung keberlanjutan jangka panjang pariwisata.

#### 3. Pendidikan Lingkungan

Pendidikan lingkungan dalam konteks pariwisata berkelanjutan bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan di kalangan wisatawan dan masyarakat lokal. Ini meliputi pengajaran tentang praktik ramah lingkungan dan upaya perlindungan sumber daya alam, yang mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan baik secara ekologis maupun sosial.

Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan tersebut, pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat menjamin bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya berkontribusi pada aspek ekonomi, tetapi juga mendukung pelestarian alam dan kelangsungan ekosistem, sehingga lingkungan dapat dijaga untuk masa depan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek penting dalam pengembangan pariwisata yang sesuai dengan ajaran Islam dapat diidentifikasi:

#### 1. Nilai-Nilai dan Prinsip Islami

Keadilan sosial dan kesejahteraan dengan memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak yang terlibat, terutama masyarakat lokal, sesuai dengan prinsip keadilan ('adl) dalam Islam. Penerapan keseimbangan dan keberlanjutan dalam penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta memastikan keberlanjutan lingkungan merupakan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Dalam konteks ini, pariwisata harus menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti perjudian, konsumsi minuman keras, dan perilaku yang tidak bermoral.

#### 2. Etika dan Perilaku Wisatawan

Adab dan akhlak wisatawan harus mempraktikkan adab yang baik, termasuk menghormati budaya lokal, tidak merusak lingkungan, dan menjaga kebersihan. Mematuhi prinsip kesopanan dalam berpakaian dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam.

#### 3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Partisipasi masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata bertujuan untuk menjamin manfaat ekonomi dan sosial yang merata. Ini juga mendorong UMKM lokal, seperti kerajinan tangan, kuliner, dan layanan pemandu wisata, untuk berkontribusi dalam industri pariwisata.

#### 4. Pelestarian Budaya dan Lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelestarian Situs-Situs Bersejarah merawat situs-situs bersejarah yang penting bagi warisan budaya Islam dan mengembangkan pariwisata alam yang mematuhi prinsip konservasi dan tidak merusak lingkungan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pengembangan pariwisata dalam Islam tidak hanya mengedepankan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pelestarian budaya, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan sesuai dengan ajaran Islam. Pariwisata juga bisa dihubungkan dengan pembelajaran dan peringatan dalam kehidupan manusia, karena setiap perjalanan hidup manusia mengandung pelajaran sebagai pengingat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an, Surah Al-Mulk ayat 15:

النُّشُورُ وَإِلَيْهِ رَرْزُقُهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَّاكِبَهَا فِي فَا مَشُوا دَلُولًا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

Artinya: *"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan,"*

Ayat ini menegaskan bahwa Allah-lah yang menciptakan bumi dengan penuh kebijaksanaan. Dia menjadikan bumi ini mudah bagi manusia, baik untuk dijelajahi maupun untuk dihuni. Allah menciptakan alam semesta agar mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keperluannya, maka Allah memerintahkan agar umat manusia untuk berjalan dimuka bumi untuk memperhatikan keindahan alam, mengenali tempat-tempat baru, mengelolanya agar mendapatkan rezeki yang halal.

Allah memberikan manusia kesempatan untuk berjalan di segala penjuru bumi-Nya, ini menekankan pentingnya eksplorasi dan penjelajahan sebagai bagian dari ciptaan Allah yang diberikan kepada manusia. Berwisata agar dapat melihat

kebesaran Allah, melihat keindahan- keindahan dan kekayaan alam semesta yang telah Allah SWT ciptakan agar manusia dapat mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Wisata juga bertujuan agar manusia dapat melihat perubahan-perubahan alam dari zaman ke zaman. Dengan demikian, ayat ini mengandung pesan tentang kesempurnaan ciptaan Allah, kesyukuran atas nikmat-Nya, dan penghargaan terhadap rezeki yang diberikan-Nya kepada manusia. Ini juga menekankan pentingnya menjelajahi bumi dan memanfaatkan rezeki yang telah diberikan Allah dengan cara yang baik dan benar.

## 2.5 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

no	Sumber	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	<p>Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan.</p> <p>Widya Silviana, Adil Mubarak</p> <p><i>Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)</i></p> <p>Vol.2 No.3 2020 Hal. 48-57</p>	<p>Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa, Pariwisata berkelanjutan yang berfokus pada masyarakat lokal harus berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata dan berbagi manfaat ekonomi, sosial atau budaya secara adil, terutama dalam hal menciptakan peluang kerja langsung maupun tidak langsung. Manfaat ekonomi, sosial, dan lainnya yang diperoleh masyarakat lokal dari kegiatan pariwisata. Biro pariwisata dan pengelola pariwisata bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi masyarakat</p>	<p><b>Persamaan:</b> persamaannya dengan penelitian penulis ialah memiliki tujuan yang sama untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, menciptakan pariwisata yang berkelanjutan yang berfokus pada ekonomi, sosial dan budaya</p> <p><b>Perbedaan:</b> perbedaan terletak pada masalah yaitu terdapat beberapa pungutan liar di kawasan objek wisata yang di lakukan oleh warga setempat dan terkendala anggaran untuk Pembangunan UMKM sedangkan permasalahan penulis yaitu terjadinya erosi di kawasan wisata jika air pasang.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		pedesaan.	
2	<p>Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan geopark Ngarai Sianok Maninjau di Kota Bukittinggi</p> <p>Nur Fadisa, Syamsurizaldi, Hendri Koeswara</p> <p><i>Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan</i></p> <p>Vol.3 No.2 2021 Hal.73-78</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah Dalam pariwisata berkelanjutan di Kawasan Geopak Ngarai Sianok Maninjau memiliki beberapa manfaat di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial. Yang langsung dirasakan oleh masyarakat adalah ramainya wisatawan yang datang mengunjungi Kawasan geopark menimbulkan banyak dampak positif pada pendapatan asli daerah serta naiknya perekonomian masyarakat lokal.</p>	<p><b>Persamaan:</b> persamaannya dengan penelitian penulis ialah sama-sama mengandalkan potensi alam yang ada di kawasan wisata.</p> <p><b>Perbedaan:</b> perberdaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada tujuan wisata yang mana pada jurnal ini tujuan wisatanya yaitu wisatawan dapat melihat flora dan fauna yang di lindungi dan terdapat juga taman panorama sedangkan penelitian ini tujuan wisatanya yaitu camping, susur sungai subayang dan terdapat juga event festival budaya</p>
3	<p>Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Wisata Domba Adu di Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut</p> <p>Desi Qoriah, Marti Dewi Ungkari, Husni Muharam</p> <p><i>Journal of Knowledge Management</i></p> <p>Vol. 13 No. 2 2019 Hal. 061-070</p>	<p>Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa, Pembangunan Pariwisata berkelanjutan di desa Rancabango Tarogong kaler yang terdiri dari tiga dimensi yaitu terjaganya nilai ekologi, terpeliharanya kondisi sosial budaya, dan keberlanjutan ekonomis, cukup terpelihara dengan baik dan menuju ke perkembangan yang lebih maju. Keberlanjutan Ekonomis yang berlangsung di desa Rancabango Tarogong Kaler Garut ini berjalan cukup baik pada saat wisata Domba adu dikelola dengan cukup</p>	<p><b>Persamaan:</b> persamaan yang terdapat pada jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu pada urgensi penelitian yang mana sama-sama mengkaji tentang keberlanjutan pariwisata yang ada di desa tersebut sehingga dapat dilakukan eksplorasi terhadap faktor-faktor keberlanjutan pariwisata yang melibatkan Masyarakat lokal</p> <p><b>Perbedaan:</b> perbedaan jurnal dengan penelitian penulis yaitu jurnal lebih berfokus pada budaya yang ada di desa Rancabango Tarogong Kaler Garut sedangkan penulis</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>baik juga dengan memperhatikan ilmu-ilmu pengelolaan modern tetapi juga mengemban pola- pola pengelolaan manajemen yang diturunkan dari leluhur, meski masih terdapat potensi desa yang belum tereksplorasi secara ekonomi.</p>	<p>lebih fokus pada lingkungan atau alam yang ada di desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu.</p>
---	--	--	--

Sumber: Data Olahan 2024

## 2.6 Defenisi Konsep

Berdasarkan uraian konsep diatas dapat dirumuskan defenisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah pendekatan untuk mengelola dan memajukan sektor pariwisata dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini, tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Rahayu dan Megasari 2018) mengatakan pengembangan Pariwisata yang berkelanjutan mencapai tujuannya dengan menjaga keseimbangan antara lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam pembangunan pariwisata.

- 1.1 Aspek ekonomi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan melibatkan elemen-elemen penting yang harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan keuntungan secara cepat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang bagi masyarakat lokal.

- 1.1.1 Peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal adalah upaya untuk memastikan bahwa pariwisata memberikan manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

1.1.2 Penciptaan lapangan kerja adalah menyediakan pekerjaan bagi masyarakat lokal, seperti pemandu wisata dan pekerjaan tidak langsung seperti pemasok bahan makanan dan pengrajin lokal.

1.1.3 Pengembangan usaha lokal dalam pariwisata berkelanjutan adalah dukungan terhadap usaha kecil dan menengah serta inisiatif ekonomi lokal lainnya.

1.1.4 Pendapatan yang adil dan merata dalam konteks pariwisata berkelanjutan adalah prinsip untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari industri pariwisata didistribusikan secara adil kepada semua pihak terkait, termasuk masyarakat lokal, pekerja, dan pengusaha lokal.

1.1.5 Pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dalam pariwisata berkelanjutan mencakup pengelolaan dana dengan transparansi dan akuntabilitas, memprioritaskan proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, melindungi lingkungan, dan memperkuat keberlanjutan sosial budaya.

1.2 Aspek pengembangan sosial budaya dalam pariwisata berkelanjutan sangat penting karena mereka memastikan bahwa pariwisata tidak hanya membawa manfaat ekonomi tetapi juga memperkaya kehidupan sosial dan melestarikan budaya lokal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1 Pelestarian budaya adalah usaha untuk memelihara dan melindungi warisan budaya suatu komunitas, yang mencakup tradisi, adat istiadat, seni, bahasa, dan situs bersejarah.

1.2.2 Autentisitas budaya adalah keaslian nilai, tradisi, dan ekspresi budaya suatu komunitas yang dijaga dari pengaruh luar yang dapat merusaknya. Dalam pariwisata, autentisitas menjadi daya tarik yang kuat karena memberikan pengalaman yang unik bagi wisatawan.

1.2.3 Konservasi nilai-nilai sosial dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah upaya untuk menjaga dan melindungi norma, adat, dan tradisi masyarakat setempat.

1.3 Aspek lingkungan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan menekankan pentingnya melindungi, memelihara, dan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana untuk memastikan bahwa pariwisata tidak merusak lingkungan. Sebaliknya, pariwisata diarahkan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan

1.3.1 Konservasi sumber daya alam dalam pariwisata berkelanjutan berarti melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati.

1.3.2 Dampak lingkungan dalam pariwisata berkelanjutan adalah usaha untuk membatasi efek negatif aktivitas pariwisata terhadap lingkungan dengan mengelola limbah, menggunakan energi terbarukan, dan membangun infrastruktur ramah lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.3 Pendidikan lingkungan dalam pariwisata berkelanjutan adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan di kalangan wisatawan dan masyarakat lokal.

## 2.7 Konsep Operasional

Untuk mempermudah penelitian ini ada beberapa konsep ataupun istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, maka perlu di jelaskan dalam konsep operasional antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Konsep Operasional**

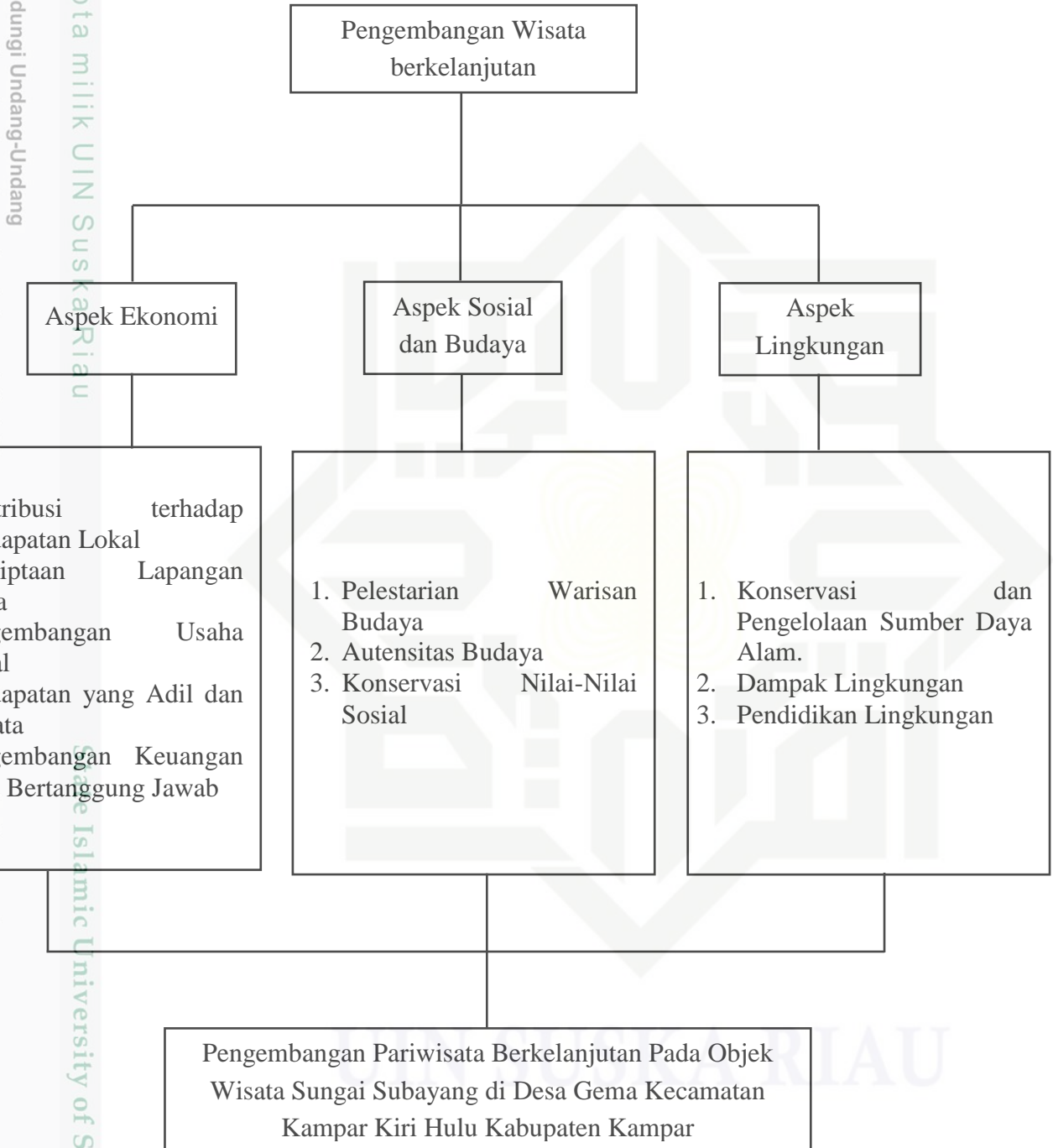
Konsep	Indikator	Sub Indikator
Pengembangan pariwisata berkelanjutan	1. Aspek Pengembangan Ekonomi	1.1 Peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal 1.2 Penciptaan lapangan kerja 1.3 Pengembangan usaha lokal 1.4 Pendapatan yang adil dan merata 1.5 Pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab
	2. Aspek Pengembangan Sosial Budaya	2.1 Pelestarian Warisan Budaya 2.2 Autentitas Budaya 2.3 Konservasi Nilai-Nilai Sosial
	3. Aspek Pengembangan Lingkungan	3.1 Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. 3.2 Pengurangan Dampak Lingkungan 3.3 Pendidikan Lingkungan

Sumber: Mega dan Rahayu (2018)



## 2.8 Kerangka Pemikiran

**Tabel 2.3**  
**Kerangka Berfikir Tantang Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Objek Wisata Sungai Sebayang di Desa Gema Kabupaten Kampar**



Sumber: *Didaptasi dari Rahayu dan Megasari (2018)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan suatu keadaan atau nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam subjek atau informan tertentu. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan melalui pengumpulan data dari informan, observasi, serta dokumentasi, sehingga analisis yang valid dapat dilakukan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan di Desa Gema, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2024 hingga Februari 2025.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merujuk kepada asal atau tempat dari mana data diperoleh. Sumber data dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan asal usul dan metode pengumpulannya, antara lain:

##### 1. Data Primer

Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh langsung dari kegiatan penelitian di lapangan atau lokasi penelitian. Data ini diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan observasi langsung terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## 2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang merujuk pada sumber informasi dan keterangan yang relevan yang diperoleh dari organisasi terkait, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Gema. Jenis data ini meliputi dokumen resmi yang berasal dari berbagai sumber seperti buku-buku, literatur ilmiah, dokumen administratif, atau materi lain yang menjadi pendukung dalam penelitian. Data sekunder ini menguatkan informasi dengan cara mengumpulkan dokumentasi, file, dan sumber lainnya..

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber menggunakan metode-metode pengumpulan data kualitatif. Berikut beberapa teknik umum yang sering digunakan dalam proses pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, pendapat, dan perasaan mereka. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan eksplorasi yang detail terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti mengikuti daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk menuntun proses wawancara. Hal ini memastikan bahwa wawancara tetap terstruktur sambil memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan responden yang relevan, baik individu maupun lembaga, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau subjek dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan Teknik pengumpulan data yang menggambarkan kondisi di lapangan guna membantu penelitian. Dengan cara mengumpulkan data-data yang telah dikumpulkan melalui dokumen kegiatan yang ada pada objek penelitian baik berupa prosedur, laporan hasil pekerjaan, peraturan-peraturan, gambar, serta berupa foto ataupun dokumen elektronik

4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan data atau informasi kepada peneliti, terkait masalah yang di teliti oleh peneliti di suatu tempat atau lokasi penelitian. Kerjasama yang baik antara peneliti dan informan penting untuk memastikan data yang akurat dan relevan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana penulis memilih key informan yang penulis anggap mengetahui apa saja informasi yang peneliti butuhkan dalam permasalahan penelitian. Berikut informan yang penulis pilih dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan:

**Tabel 3.1 Informan dan Key Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Desa Gema Kec. Kampar Kiri Hulu	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	POKDARWIS	2
4.	Masyarakat	2
5.	Wisatawan	4
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2024

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2014:60). Teknik triangulasi di gunakan untuk memastikan validitas, reliabilitas dan keabsahan dalam penelitian. Untuk mengidentifikasi, menganalisis pola dan makna dalam data yang di kumpulkan dengan menggunakan analisis tematik, penelitian Berikut tahap dalam analisis data:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, mengorganisasi, dan memusatkan data yang telah dikumpulkan untuk membuatnya lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan. Proses ini penting untuk menangani jumlah data yang besar dan kompleks, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengorganisasi dan menyampaikan hasil penelitian dengan menggunakan informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan. Penyajian data bertujuan untuk mengomunikasikan hasil penelitian, mendukung analisis dan tujuan penelitian, serta memberikan bukti yang mendukung kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Maka barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari permasalahan.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kampar Kiri Hulu

##### 4.1.1 Sejarah Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Kampar Kiri Hulu, terletak di Kabupaten Kampar, Riau, memiliki sejarah yang kaya, seperti yang dikatakan oleh kepala desa Gema Bapak Nizam Akbar, masyarakat desa Gema di dominasi oleh masyarakat adat seperti Suku Talang Mamak, Sakai, dan Melayu. Sejak zaman prasejarah, masyarakat setempat hidup bergantung pada hutan dan Sungai Subayang sebagai sumber kehidupan dan jalur transportasi. Pada abad ke-15 hingga ke-19, wilayah ini berada dalam pengaruh Kerajaan Melayu yang membawa agama Islam dan nilai-nilai budaya Melayu. Dengan kedatangan Belanda pada abad ke-19, Kampar Kiri Hulu mengalami eksploitasi sumber daya alam, terutama melalui perkebunan karet, yang melibatkan masyarakat lokal sebagai pekerja.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Kampar Kiri Hulu menjadi bagian dari Kabupaten Kampar. Era Orde Baru membawa pembangunan infrastruktur yang meningkatkan aksesibilitas, meskipun seringkali disertai konflik lahan. Kini, Kampar Kiri Hulu dikenal sebagai tujuan ekowisata, terutama di sepanjang Sungai Subayang. Pemerintah daerah dan masyarakat berupaya mengembangkan pariwisata berkelanjutan, menjaga kelestarian lingkungan dan tradisi budaya. Sejarahnya mencerminkan perjalanan masyarakat yang terus beradaptasi sambil mempertahankan identitas budaya yang kaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.2 Demografi atau Kependudukan Kecamatan Kamar Kiri Hulu

Kecamatan Kamar Kiri Hulu, yang terletak di Kabupaten Kamar, Provinsi Riau, dikenal sebagai wilayah yang kaya akan keindahan alam dan kekayaan budaya. Dengan bentang alam yang didominasi oleh hutan tropis, perbukitan, serta aliran sungai yang jernih seperti Sungai Subayang, kawasan ini menawarkan potensi wisata alam yang luar biasa. Kamar Kiri Hulu menjadi rumah bagi beragam flora dan fauna endemik yang menjadikannya tujuan ideal bagi pecinta alam dan penggemar ekowisata

Penduduk Kamar Kiri Hulu mayoritas merupakan suku Melayu, yang masih mempertahankan adat-istiadat dan tradisi leluhur mereka. Kehidupan sehari-hari masyarakat banyak bergantung pada alam, baik melalui kegiatan pertanian, perikanan, maupun kehutanan. Sungai Subayang, yang melintasi beberapa desa di kecamatan ini, seperti Desa Gema, menjadi sumber kehidupan sekaligus ikon pariwisata, dengan aktivitas seperti arung jeram, berperahu, hingga eksplorasi alam.

Namun, akses menuju Kamar Kiri Hulu masih menjadi tantangan tersendiri. Infrastruktur jalan yang sebagian besar berupa tanah dan berkerikil membuat perjalanan ke wilayah ini cukup sulit, terutama saat musim hujan. Meski demikian, tantangan ini juga menjadi peluang bagi pengembangan pariwisata berbasis alam yang berkelanjutan, yang tidak hanya melestarikan lingkungan tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal. Dengan potensi yang dimilikinya, Kamar Kiri Hulu dapat berkembang sebagai destinasi wisata alam unggulan di Provinsi Riau. Dukungan dalam bentuk pembangunan infrastruktur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan promosi wisata yang lebih intensif diharapkan mampu membawa kemajuan ekonomi bagi masyarakat, tanpa mengorbankan keindahan dan kelestarian lingkungan yang ada.

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, di Kecamatan Kampar Kiri**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
1.	Gema	1.367	100,44
2.	Batu Sasak	1.135	104,87
3.	Aur Kuning	610	118,64
4.	Gajah Bertalut	423	95,83
5.	Bukit Betung	613	116,61
6.	Danau Sontul	361	113,61
7.	Deras Tajak	272	102,99
8.	Dua Sepakat	147	104,17
9.	Kebun Tinggi	413	119,68
10.	Koto Lama	613	107,09
11.	Lubuk Bigau	190	120,93
12.	Muara Bio	123	115,79
13.	Pangkalan Kapas	312	126,09
14.	Pangkalan Serai	361	109,88
15.	Subayang Jaya	287	114,18
16.	Sungai Santi	247	114,78
17.	Tanjung Beringin	508	104,02
18.	Tanjung Permai	272	97,10
19.	Terusan	384	95,92
20.	Tanjung Karang	517	109,31
21.	Ludai	402	103,03
22.	Batu Songgan	350	102,31
23.	tanjung belit	856	102,36
24.	Tanjung Belit Selatan	678	113,88
<b>Jumlah</b>		<b>11.441</b>	<b>107,41</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, Tahun 2023*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2**  
**Luas Total Daerah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan di Kecamatan**  
**Kampar Kiri Hulu Tahun 2023**

No	Desa/Kelurahan	Luas Total Daerah (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
1.	Gema	22,55	1,94
2.	Batu Sasak	75,43	6,48
3.	Aur Kuning	46	3,95
4.	Gajah bertalut	36	3,09
5.	Bukit betung	0,8	0,07
6.	Danau sontul	80	6,87
7.	Deras tajak	25,08	2,15
8.	Dua sepakat	16,11	3,11
9.	Kebun tinggi	86	7,39
10.	Koto lama	139,96	12,02
11.	Lubuk bigau	100	8,59
12.	Muara bio	36	3,09
13.	Pangkalan kapas	90,75	7,79
14.	Pangkalan serai	30	2,58
15.	Subayang jaya	41	3,52
16.	Sungai santi	61,46	3,28
17.	Tanjung beringin	39	3,35
18.	Tanjung permai	36,2	3,11
19.	Terusan	43	3,69
20.	Tanjung karang	10	0,86
21.	Ludai	20,85	1,79
22.	Batu Songgan		
23.	Tanjung belit	46,05	3,96
24.	Tanjung belit Selatan	33	2,83

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, Tahun 2023

#### 4.1.3 Transportasi Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Transportasi di Kecamatan Kampar Kiri Hulu, khususnya di Desa Gema dan desa-desa sekitarnya, terutama bergantung pada Sungai Subayang. Sungai ini menjadi jalur transportasi utama bagi masyarakat karena medan darat yang sulit dijangkau dan terbatasnya akses jalan. Seperti yang dikatakan oleh Pokdarwis Desa Gema, Warga biasanya menggunakan perahu kecil bermotor, yang dikenal sebagai "robin," untuk perjalanan antar-desa, dengan biaya yang disesuaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan jarak tempuh, berkisar antara Rp5.000 hingga Rp15.000 per penumpang. Rute sungai ini adalah satu-satunya cara untuk menjangkau banyak desa yang tersebar di sepanjang alirannya, dan waktu tempuhnya bisa mencapai enam jam dari desa terdekat hingga terjauh.

**Tabel 4.3**

**Transportasi Yang di Gunakan Oleh Masyarakat Kampar Kiri Hulu**

No	Desa/Kelurahan	Trasportasi
1.	Gema	Darat dan Air
2.	Batu Sasak	Darat
3.	Aur Kuning	Air
4.	Gajah bertalut	Air
5.	Bukit betung	Darat
6.	Danau sontul	Darat
7.	Deras tajak	Darat
8.	Dua sepakat	Darat dan Air
9.	Kebun tinggi	Darat
10.	Koto lama	Darat dan Air
11.	Lubuk bigau	Darat
12.	Muara bio	Air
13.	Pangkalan kapas	Darat
14.	Pangkalan serai	Air
15.	Subayang jaya	Air
16.	Sungai santi	Darat dan Air
17.	Tanjung beringin	Air
18.	Tanjung permai	Darat
19.	Terusan	Air
20.	Tanjung karang	Darat
21.	Ludai	Darat dan Air
22.	Batu Sanggan	Air
23.	Tanjung belit	Darat dan Air
24.	Tanjung belit Selatan	Darat

Sumber: BadSSumber: Pusat Statistik Kabupaten Kampar, Tahun 2023

**4.2 Gambaran Umum Desa Gema**

Desa Gema terletak di Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini resmi terbentuk pada tahun 1962, saat Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bupati Datuk Harunsyah. Pembukaan lahan pemukiman di Desa Gema dilakukan secara gotong royong selama tujuh hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa tokoh masyarakat setempat menyebutkan bahwa desa ini pernah menjadi pusat perlawanan pada masa perjuangan kemerdekaan dan perang PRRI-permesta. Sejak awal, Desa Gema telah direncanakan menjadi pusat pemerintahan kecamatan, terlihat dari penataan pemukiman, pembagian wilayah, serta jalan-jalan yang tertata.

Pada awal tahun 1963, Desa Gema mulai dihuni oleh penduduk, sebagian besar berasal dari wilayah yang disebut Pasir Amo, sekitar satu kilometer dari Desa Tanjung Belit saat ini. Selain penduduk dari kampung lama, seiring waktu Desa Gema juga menarik penduduk dari desa-desa tetangga. Potensi Desa Dengan daerah seluas 650 ha, sebagian besar penduduk desa Gema memiliki mata pencaharian sebagai petani perkebunan yang dikelola secara perorangan dengan total luasnya adalah 250 ha. Selain itu, desa Gema juga memiliki hutan adat seluas 100 ha dan hutan asli seluas 200 ha. 100 ha sisanya ialah untuk pemukiman dan fasilitas umum seperti; lapangan olahraga, perkantoran pemerintah, ruang publik, TPU, bangunan sekolah, tempat ibadah, pasar, dan jalan. Sebagian besar penduduk desa Gema ialah bersuku Melayu, yang mana seluruhnya merupakan WNI. Selain itu sebagian besar penduduk desa Gema juga merupakan pemeluk agama Islam.

#### 4.2.1 Letak Geografis Desa Gema

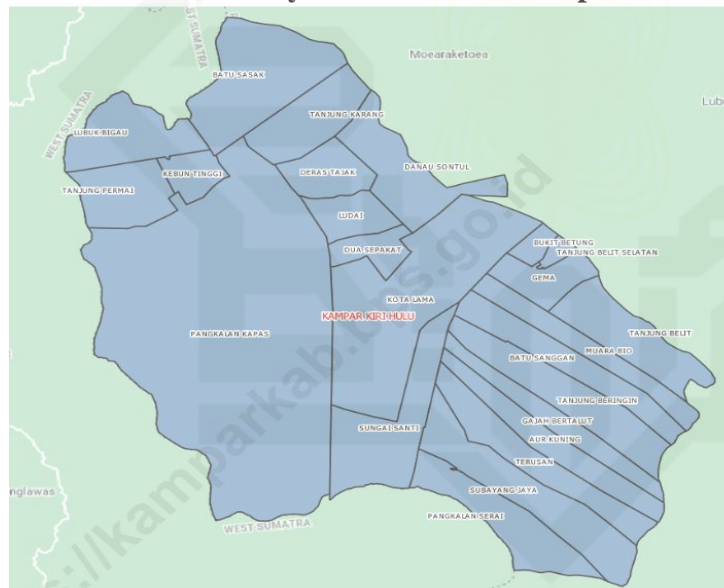
Desa Gema terletak di Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Secara geografis, desa ini berada di kawasan yang dikelilingi oleh hutan dan sungai, dengan Sungai Subayang sebagai salah satu elemen alam utama yang melintasi wilayahnya. Lokasinya berjarak cukup jauh dari pusat kota, dan dapat diakses melalui jalur darat serta jalur sungai. Letak ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan Desa Gema sebagai daerah dengan potensi wisata alam, seperti ekowisata sungai dan hutan.

Secara geografis, letak Desa Gema yang berada di dekat kawasan konservasi hutan Suaka Margasatwa Rimbang Baling turut mempengaruhi pola kehidupan masyarakat yang berorientasi pada kelestarian alam. Kondisi ini mendorong sebagian masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang berbasis lingkungan, termasuk pariwisata alam, terutama di sekitar Sungai Subayang. Fasilitas umum di desa ini juga mulai berkembang, seperti akses jalan dan fasilitas pendidikan dasar, yang diharapkan dapat mendukung kualitas hidup masyarakat setempat.

**Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Kampar Kiri Hulu**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, Tahun 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2.2 Demografis Desa Gema

Desa Gema, yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, memiliki area seluas 650 hektar. Lahan ini dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang mendukung aktivitas ekonomi dan kehidupan warga. Sebagian besar, yaitu sekitar 250 hektar, digunakan sebagai lahan perkebunan mandiri dengan tanaman utama berupa karet dan kelapa sawit. Selain itu, desa ini juga memiliki 100 hektar hutan adat yang dijaga oleh masyarakat setempat secara tradisional, serta 200 hektar hutan alami yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian ekosistem.

Dengan populasi yang signifikan dalam Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Desa Gema menjadi pusat kegiatan serta administrasi pemerintahan kecamatan. Penduduk desa ini sebagian besar berasal dari suku Melayu dan menganut agama Islam. Desa Gema dikenal karena adanya Festival Subayang yang diadakan di Sungai Subayang, di mana warga berkumpul untuk panen ikan bersama di kawasan konservasi sungai, yaitu lubuk larangan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antarwarga, tetapi juga menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Penduduk Desa Gema sampai dengan Tahun 2024 berjumlah 1375 jiwa, dengan perincian Laki-laki sebanyak 688 orang, Perempuan 687 orang dengan jumlah Kepala Keluarga 388 KK dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Gema**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	688
2.	Perempuan	687
	<b>Total</b>	<b>1375</b>

Sumber: Kantor Camat Desa Gema, Tahun 2024



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan, yaitu 688 sedangkan penduduk Perempuan berjumlah 687 jiwa.

### 4.2.3 Struktur Organisasi Desa Gema

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan, hubungan, aktifitas, fungsi-fungsi, dan tujuan lain dari struktur organisasi adalah meningkatkan arus informasi dan pengawasan setiap bagian yang berkaitan dengan tujuan perusahaan/organisasi. Struktur organisasi Kantor Desa Gema adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan
4. Kepala Urusan Keuangan
5. Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan
6. Kepala seksi Pemerintahan
7. Kepala Dusun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 2 Struktur Organisasi Desa Gema



Sumber: Kantor Kepala Desa Gema, Tahun 2024

Berikut tugas pokok dan fungsi pengelola desa gema yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Desa
  - 1) Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
  - 2) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
  - 3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
    - a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekretaris Desa

- 1) Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- 2) Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas Sekretaris Desa mempunyai fungsi:
  - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
  - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, 46 penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
  - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
  - e. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
  - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi
3. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan
    - 1) Kepala urusan umum dan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
    - 2) Kepala urusan umum dan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
    - 3) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
    - 4) Untuk melaksanakan tugas kepala urusan umum dan perencanaan mempunyai fungsi:
      - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
      - b. Melaksanakan administrasi surat menyurat;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa;
  - d. Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa;
  - e. Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
  - f. Penyiapan rapat-rapat;
  - g. Pengadministrasian aset desa;
  - h. Pengadministrasian inventarisasi desa;
  - i. Pengadministrasian perjalanan dinas;
  - j. Melaksanakan pelayanan umum
4. Kepala Urusan-urusan Keuangan
- 1) Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
  - 2) Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
  - 3) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
  - 4) Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
    - a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
    - b. Menyusun RAPBDes;
    - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
    - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
    - e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
    - f. Menyusun laporan kegiatan Desa;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5. Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan

- 1) Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- 2) Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan dan pelayanan mempunyai fungsi:
  - a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
  - b. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi dan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
  - c. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik dan meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
  - d. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;
  - e. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
  - f. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
  - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 6. Kepala seksi Pemerintahan

- 1) Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
- 2) Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pemerintahan mempunyai fungsi:
  - a. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
  - b. Menyusun rancangan regulasi desa;
  - c. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
  - d. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
  - e. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
  - f. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
  - g. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
  - h. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
  - i. Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

### 7. Kepala Dusun

- 1) Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

### 4.3 Gambaran Umum Wisata Sungai Subayang

Sungai Subayang, yang terletak di Desa Gema, Kampar Kiri Hulu, adalah destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alam yang memikat dengan suasana asri pedesaan. Sungai ini memiliki air yang jernih dan dikelilingi oleh hutan tropis, menciptakan suasana yang tenang dan cocok untuk melepas penat dari kesibukan. Wisatawan dapat menikmati berbagai aktivitas seperti menyusuri sungai dengan perahu tradisional, bermain air, berkemah, atau sekadar bersantai menikmati pemandangan. Keindahan Sungai Subayang juga menjadi daya tarik bagi penggemar fotografi, terutama pada momen matahari terbit dan terbenam.

**Gambar 4 3 Situasi Tempat Wisata**



*Sumber: Alokasi Lapangan*

Selain pesona alamnya, Sungai Subayang juga menyajikan kekayaan budaya dari masyarakat Desa Gema. Penduduk lokal yang ramah menawarkan pengalaman unik melalui tradisi adat, seni, dan kerajinan tangan khas daerah. Interaksi ini memperkaya pengalaman wisatawan dengan nuansa budaya yang autentik. Meskipun lokasinya cukup terpencil, perjalanan menuju Sungai Subayang memberikan pengalaman petualangan tersendiri. Dengan potensi keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya, Sungai Subayang sangat layak untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan, mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

#### **4.3.1 Sejarah Wisata Sungai Subayang**

Sungai Subayang di Desa Gema, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, adalah bagian penting dari kehidupan masyarakat lokal yang kaya akan sejarah dan budaya. Sejak dahulu, sungai ini menjadi sumber kehidupan, mulai dari transportasi tradisional hingga tempat mencari ikan, sekaligus menjadi ruang spiritual bagi masyarakat adat. Dalam beberapa dekade terakhir, potensi Sungai Subayang sebagai destinasi wisata mulai dikenal. Wisatawan tertarik





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keindahan alamnya, hutan tropis yang rimbun, serta pengalaman menyusuri sungai dengan perahu tradisional dan camping di alam terbuka di tepi Sungai Subayang. Selain itu, kekayaan budaya lokal, seperti tarian tradisional, kerajinan tangan, dan kuliner khas, menjadi daya tarik tambahan. Pengembangan wisata di kawasan ini berjalan seiring dengan penerapan konsep wisata berkelanjutan. Masyarakat setempat mendirikan kelompok sadar wisata untuk mengelola destinasi secara terpadu, melestarikan ekosistem, dan menjaga budaya lokal.

Sungai Subayang tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Gema, tetapi juga menjadi pusat aktivitas budaya dan wisata yang penting. Salah satu tonggak pengembangan wisata di kawasan ini adalah pelaksanaan Festival Subayang, yang pertama kali diadakan pada awal 2010-an. Festival ini dirancang untuk mempromosikan keindahan alam, kekayaan budaya, dan potensi wisata Sungai Subayang.

Melalui festival ini, masyarakat memperkenalkan tradisi lokal seperti tari-tarian adat, kerajinan tangan, dan kuliner khas. Berbagai kegiatan menarik, seperti lomba perahu tradisional, arung jeram, camping di tepi Sungai Subayang dan penanaman pohon, juga menjadi bagian dari acara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya melestarikan ekosistem sungai sekaligus mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Festival Subayang tidak hanya menjadi sarana promosi wisata, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan keterlibatan aktif warga, acara ini memperkuat komitmen untuk menjaga budaya lokal dan

lingkungan, sambil menarik minat wisatawan dari berbagai daerah. Hingga kini, Festival Subayang menjadi agenda tahunan yang meriah dan semakin memperkuat posisi Sungai Subayang sebagai destinasi wisata unggulan di Provinsi Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan informan serta Analisa peneliti dan semua indikator yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Sungai Subayang di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, maka diperoleh kesimpulan dari indikator-indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengembangan Pariwisata yang telah di terapkan pada objek wisata Sungai Subayang sangat di tentukan oleh:

##### 1.1 Pengembangan Ekonomi

1.1.1 Peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal, Pengembangan pariwisata Sungai Subayang telah meningkatkan perekonomian lokal, namun terkendala rendahnya kesadaran dan keberanian masyarakat untuk berinovasi. Upaya yang ada kurang didukung pembinaan atau pelatihan.

1.1.2 Penciptaan lapangan kerja, Pengembangan pariwisata di Sungai Subayang telah menciptakan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian lokal melalui sektor seperti jasa wisata, UMKM, dan kuliner. Namun, kurangnya kesadaran dan keterampilan masyarakat untuk memanfaatkan peluang secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.3 Pengembangan usaha lokal, Pengembangan usaha lokal di Desa Gema masih berada pada tahap awal dan menghadapi tantangan dalam keterampilan kewirausahaan serta pemasaran produk. Beberapa Lembaga diperlukan untuk mendorong pertumbuhan usaha lokal yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

1.1.4 Pendapatan yang adil dan merata, Pengelolaan wisata di Desa Gema menunjukkan kolaborasi yang baik antara Pokdarwis, pemerintah desa, dan masyarakat, dengan sistem bagi hasil pendapatan yang transparan dari berbagai sumber, seperti tiket masuk dan fasilitas wisata lainnya. Partisipasi masyarakat, terutama pemuda, cukup aktif melalui sistem kerja bergantian. Namun cacatan buku tamu belum di terapkan,

1.1.5 Pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, Pengelolaan dana pariwisata di Desa Gema menghadapi tantangan besar, terutama dalam pembangunan infrastruktur seperti turap di Sungai Subayang. Keterbatasan dana dan ketergantungan pada bantuan pemerintah pusat menghambat pembangunan.

## 1.2 Pengembangan Sosial Budaya

1.2.1 Pelestarian Warisan Budaya, Desa Gema memiliki dua tradisi penting, Bongkar Lubuk Larangan dan Festival Subayang, yang berdampak positif pada ekonomi lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, Festival Subayang 2024 mengalami penurunan kualitas, yang disebabkan oleh beberapa faktor.

1.2.2 Autensitas Budaya, Desa Gema memiliki komitmen kuat untuk melestarikan budaya lokal, terutama melalui festival budaya tahunan yang memperkenalkan tradisi asli yang juga melibatkan generasi muda

1.2.3 Konservasi Nilai-Nilai Sosial, masyarakat Desa Gema telah menerapkan nilai-nilai budaya, dengan adanya tradisi Bongkar Lubuk Larangan dan Festival Subayang terjaganya kearifan lokal dan mempererat kebersamaan masyarakat.

### 1.3 Pengembangan Lingkungan

1.3.1 Konservasi dan Pengelolaan Sumber daya Alam, Upaya pelestarian lingkungan di Desa Gema masih terbatas pada imbauan tanpa program atau pelatihan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang konservasi juga belum maksimal, sementara fasilitas kebersihan, seperti tempat sampah, masih minim.

1.3.2 Dampak Lingkungan, masyarakat sadar akan pentingnya keberlanjutan, namun upaya pengelolaan lingkungan masih terbatas pada himbauan tanpa langkah konkret, seperti pengelolaan sampah terpadu dan fasilitas pendukung yang memadai.

1.3.3 Pendidikan Lingkungan, saat ini belum ada program pendidikan formal yang terstruktur. Upaya yang ada lebih



bersifat informal, seperti himbauan untuk menjaga kebersihan, yang belum efektif dalam membentuk kebiasaan jangka panjang.

## 2. Faktor-Faktor Penghambat

2.1 Aksesibilitas yang terbatas, Jalan menuju objek wisata Sungai Subayang mungkin belum memadai, belum semua jalan di objek wisata di aspal, menghambat potensi kunjungan wisatawan.

2.2 Kurangnya Infrastruktur Pendukung, Minimnya fasilitas pendukung seperti turap penahan tebing, membuat kenyamanan pengunjung berkurang. Hal ini juga dapat membahayakan wisatawan yang berkunjung.

2.3 Keterbatasan Dana, Pembiayaan yang terbatas untuk pengembangan objek wisata dapat menghambat pembangunan fasilitas yang dibutuhkan dan promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan.

2.4 Perubahan Iklim, Perubahan cuaca atau iklim yang tidak menentu dapat mempengaruhi kondisi alam di sekitar Sungai Subayang, terjadinya banjir jika terjadi hujan deras, dan posko pengungsian pun belum ada di sediakan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Sungai Subayang di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Terdapat beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan pengembangan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal:

1. Diharapkan pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap pembangunan infrastruktur dasar di Desa Gema, seperti akses jalan yang memadai, dan fasilitas pendukung pariwisata.
2. Harapannya, masyarakat tetap menjaga dan mempromosikan budaya lokal sebagai bagian penting dari daya tarik wisata Desa Gema, seperti seni tradisional, adat istiadat, dan cerita rakyat.
3. Diharapkan pengunjung berbagi pengalaman positif mereka melalui media sosial atau cerita kepada orang lain, sehingga dapat membantu mempromosikan Desa Gema sebagai destinasi wisata unggulan.
4. Diharapkan pemerintah bisa mengembangkan program pariwisata agar pariwisata tetap berjalan tanpa event resmi tiap tahunnya

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Undang-undang/ Pedoman

Kemparekraf Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Kemenparekraf No.01 tahun 2023 tentang petunjuk teknis penggunaan dana alokasi khusus non fisik dana pelayanan kepariwisataan.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Peraturan ini mengatur tentang rencana strategis nasional dalam pengembangan pariwisata

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata memberikan kerangka hukum yang komprehensif untuk pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata di Indonesia

### Buku/ Jurnal

A Guide for Policy Makers, UNEP and UN Tourism. 2005. "Making Tourism More Sustainable." : 11–12. Making Tourism More Sustainable - A Guide for Policy Makers, UNEP and UN Tourism, 2005, p.11-12.

Diwangkara, Naufal Kresna, Suzanna Ratih Sari, and R. Siti Rukayah. 2020. "Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden." *Jurnal Arsitektur ARCADE* 4(2): 120. doi:10.31848/arcade.v4i2.431.

Fadisa, Nur, Syamsurizaldi Syamsurizaldi, and Hendri Koeswara. 2022. "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau Di Kota Bukittinggi." *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan* 3(2): 73. doi:10.20527/jpp.v3i2.3985.

i pinata gede, i ketut surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.

Kodhyat. 2011. "Kepariwisata Indonesia, Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Indonesia Republik Indonesia." : 27.

Nanny Roedjinandari, dan, and Supriadi Bambang. 2017. "Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata." In , 276.

Noor, Any. 2009. *Management Event*. bandung.

Prasetya, Deddy, and Maha Rani. 2014. "PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang)." *Jurnal Politik Muda* 3(3): 412–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Primadany, Sefira Ryalita. "Pendahuluan Pembangunan Daerah Merupakan Salah Satu Bagian Dari Pembangunan Nasional Yang Daerah Tersebut Dibutuhkan Kewenangan Yang Sebagai Tindak Lanjut Penyelenggaraan Otonomi Daerah Dengan Dikeluarkannya Dan Memenuhi Tuntutan Reformasi Dan Antara Hubu." 1(4): 135–43.
- Qoriah, Desi, Marti Dewi Ungkari, and Husni Muharam. 2019. "Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Wisata Domba Adu Di Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut." *Journal of Knowledge Management* 13(2): 287–300.
- Rahayu, Sri, and M M Megasari. 2018. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui*.
- Rorah, Dhanik Nor Palupi. 2012. "Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism ) Di Desa Wisata Kebonagung Kecamatan Imogiri." *Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial*.
- Silviana, Widya, and Adil Mubarak. 2020. "Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan." *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 2(3): 48–57. doi:10.24036/jmiap.v2i3.131.
- Soebagyo. 2012. "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indoneisa Soebagyo." *Jurnal Liquidity* 1(2): 153–58.
- Sri Widari, Dewa Ayu Diyah. 2020. "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis Dan Empiris." *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata* 1(1): 1–11. doi:10.53356/diparojs.v1i1.12.
- Sugiyono. 2014. "No Title." : 60.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. bandung.
- Sutiani, Ni Wayan. 2021. "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar." *Jurnal Cakrawarti* 04(02): 70–79.
- Sutiarso, Moh Agus. 2018. "Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata." *OSFPreprint (September)*: 1–11.
- Teguh, Hartono. 2003. "Pengalaman Pengembangan Dan Pengelolaan Ekowisata Berbasis Msyarakat Di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat."
- Yoeti, H Oka A. 1997. Pradnya Paramita (cetakan pertama), Jakarta *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata Penerbit PT*. jakarta.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEDOMAN WAWANCARA

### **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR**

#### **Indikator: Aspek Pengembangan Ekonomi**

##### Peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal

1. Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa untuk memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan objek wisata?
2. Apakah pariwisata ini meningkatkan ekonomi masyarakat?

##### Penciptaan lapangan kerja

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat potensi pariwisata Desa Gema untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat?
2. Bagaimana perkembangan peluang kerja bagi masyarakat Desa Gema sejak pariwisata mulai berkembang?
3. Bagaimana usaha Bapak/Ibu berkembang sejak adanya pengembangan pariwisata di Desa Gema?

##### Pengembangan usaha lokal

1. Apa Upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan usaha lokal?
2. Bagaimana usaha Bapak/Ibu berkembang sejak adanya pengembangan pariwisata di Desa Gema?"

##### Pendapatan yang adil dan merata

1. Bagaimana mekanisme pembagian hasil pendapatan wisata yang diperoleh
2. Apakah ada sistem rotasi atau pembagian giliran bagi jasa penyewa tenda ataupun pengelola tempat wisata untuk menjamin pemerataan peluang pendapatan?

##### Pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab

1. Dana yang di hasilkan dari wisata di alokasikan kemana?

#### **Indikator: Aspek Sosial Budaya**

##### Pelestarian Warisan Budaya

1. Apa masih ada tradisi turun-temurun yang masih dijalankan di Desa Gema?
2. Apa yang membuat Anda sangat antusias untuk datang kegema?

##### Autentisitas Budaya

1. Apa masih ada tradisi turun-temurun yang masih dijalankan di Desa Gema?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Apa yang membuat Anda sangat antusias untuk datang kegema?

#### Konservasi Nilai-Nilai Sosial

1. Bagaimana upaya menjaga norma, etika, dan kebiasaan dan Nilai-nilai seperti gotong-royong, kebersamaan, dan rasa saling peduli, yang menjadi pedoman kehidupan masyarakat?
2. Bagaimana pandangan wisatawan tentang tradisi desa gema?

#### Indikator: Pengembangan Lingkungan

##### Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

1. upaya dalam menjaga kelestarian sumber daya alam di Desa Gema?

##### Pengurangan Dampak Lingkungan

1. Bagaimana pemerintah desa mengelola dampak lingkungan dari aktivitas pariwisata?
2. Bagaimana pandangan anda tentang dampak lingkungan di desa gema?

##### Pendidikan Lingkungan

1. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dan pengumpulan data di kantor Kepala Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dan pengumpulan data Bersama Pokdarwis Desa Gema



Wawancara dan pengumpulan data Bersama Roby Jasa Penyewa Tenda di Tempat Wisata Sungai Subayang Desa Gema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dan pengumpulan data Bersama Ibu Gina Pelaku UMKM



Wawancara dan pengumpulan data Bersama Bapak Yogi Masyarakat Desa Gema



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

29 November 2024

Nomor : B-8471/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/11/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Yth. **Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si.**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Yolanda  
 NIM : 11870524149  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : XIII (tiga belas)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: **"PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR"**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
**Dr. Kangaruddin, S.Sos., M.Si.**  
 NIP. 1960101 200710 1 003

Tempo dan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang.

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

30 Oktober 2024

Nomor : B-7671/Un.04/F.VIII/PP.00.9/10/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Yth. Kepala Badan Kasbangpol Kab.Kampar  
 Jl. H.R. Soebrantas Bangkinang  
 Riau 28412

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Yolanda  
 NIM. : 11870524149  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : XIII (tiga belas)

bermaksud melakukan riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: **"Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Objek Wisata Sungai Subayang di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar"**. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Kuasa Dekan,

Dr. Mahmuzar, M.Hum  
 NIP. 197604262007011016

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor: 071/BKBP/2024/664

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/B-7671** Tanggal 6 November 2024 dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada

1. Nama : **YOLANDA**
2. NIM : 11870524149
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi Penelitian : DI DESA GEMA KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 11 November 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

SEKRETARIS



**YULIANTO, SE**  
 Pembina/IV a  
 NIP. 19720721 199303 1 003

**Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth**

1. Kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial U
3. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU  
KEPALA DESA GEMA**

Alamat: Jl. Merdeka No : 21 Desa Gema

Kode Pos: 28471

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/PEM-GM//2024/**283**

Berdasarkan rekomendasi yang kami terima dari **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK** Kabupaten kampar Nomor: 071/BKBP/2024/664 Tentang pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi, dan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi riau Nomor: dekan fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska riau Nomor : 503/DPMPTSP/ Non izin Riset/ B-7671 Tanggal 6 november 2024, Untuk itu kami Kepala Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YOLANDA**  
 NIM : 11870524149  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU  
 Program studi : ADMINISTRASI NEGARA  
 Jenjang : S I  
 Alamat : PEKAN BARU

Nama dan identitas yang kami sebutkan di atas telah kami terima di desa gema kecamatan Kampar kiri hulu, dengan tujuan penelitian tentang: **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA SUNGAI SUBAYANG DI DESA GEMA KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR,**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan dimana perlu

Dikeluarkan : Gema  
 Pada Tanggal : 13 November 2024

Kepala Desa Gema  
  
**NIZAM AKBAR**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang

Diindungi Undang-undang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Nama YOLANDA lahir pada tanggal 7 November 1999 di Kampung Panjang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Anak dari ayahanda Janalis dan Ibunda Masnidar. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 005 Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur dari 2005-2011, Kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Kampar Timur pada tahun 2011-2014, dan penulis menyelesaikan Pendidikan menengah atas di SMAN Model 1 Kampar Timur pada tahun 2014-2017, Pada tahun 2018 melalui Jalur Mandiri Penulis diterima menjadi salah satu Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada semester empat dan lima penulis mengambil masa langkau atau cuti dikarnakan mengikuti bimbingan belajar diluar kampus, dan menyelesaikan teori perkulihan pada semester sebelas.

Setelah menyelesaikan perkulihan pada semester sebelas penulis melanjutkan penyusunan skripsi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Sungai Subayang di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar” Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si